

## **BAB 6**

### **PENDEKATAN PERANCANGAN**

#### **6.1 Kemah Suci**

Proyek Komplek Gereja Bethel Indonesia ini menggunakan tema “Kemah Suci”. Kemah Suci dalam Bahasa Ibrani yaitu Mishkan yang berarti tempat tinggal Allah, sedangkan dalam Bahasa Inggris yaitu Tabernacle yang berarti kemah, gubuk, pondok. Kemah Suci merupakan rumah Tuhan, tempat ibadah yang dapat dipindah serta dapat dibongkar dan dipasang kembali.

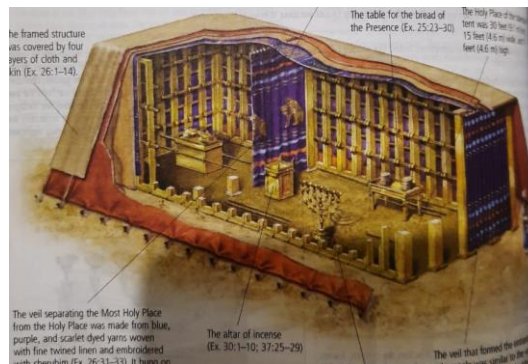
Kemah Suci dalam Alkitab sendiri adalah tempat kudus di mana Tuhan akan diam di tengah orang Israel (Keluarah 25 : 8). Dalam Kitab Keluaran pasal 25, Tuhan berfirman kepada Musa untuk memberitahukan kepada orang Israel untuk membawa persembahan kepada Tuhan dan harus membuat tempat kudus bagi Tuhan yaitu Kemah Suci, tempat di mana Tuhan akan diam di tengah – tengah orang Israel. Tuhan telah menetapkan aturan dan cara dalam membuat Kemah Suci dan segala perabotannya.

##### **6.1.1 Bangunan Kemah Suci**

Dalam Kitab Keluaran pasal 26, Kemah Suci harus terbuat dari 10 tenda dengan menggunakan kain warna ungu tua, ungu muda, dan kirmizi (merah) dengan kerubnya. Tiap – tiap tenda Panjangnya harus 28 hasta (1260cm) dan lebarnya 4 hasta (180cm) dan masing – masing tenda harus sama ukurannya. Setelah itu tiap lima tenda haruslah dirangkap menjadi satu. Tiap – tiap tenda harus disambung menjadi satu dengan kaitan, kaitan tersebut haruslah kaitan emas. Atap tenda menggunakan bulu kambing dengan panjang 30 hasta (1350 cm) dan lebar 4 hasta (180 cm)

Dalam Kemah Suci perlu dibuat papan dari kayu dengan panjang satu papan 10 hasta (450 cm) dan lebar 1,5 hasta (67,5 cm). Papan – papan kayu tersebut digunakan sebagai penyangga dengan masing – masing sisi kemah berjumlah 20 papan dan 6 papan. Sebagai pemisah tempat kudus dan maha kudus, maka perlunya tabir yang terbuat dari kain ungu tua, ungu muda, dan kirmizi. Di depan tabir

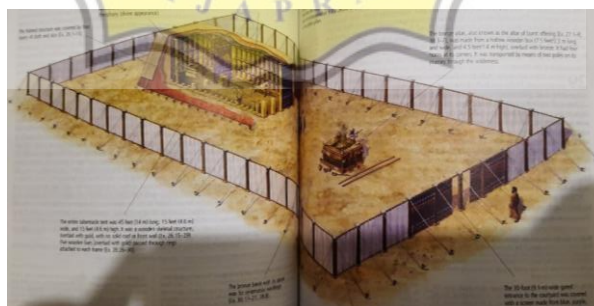
tersebut diletakkan meja roti. Pintu pada Kemah Suci juga terbuat dari tirai dengan kain warna ungu tua, ungu muda, dan kirmizi.



Gambar 6.1 Kemah Suci  
Sumber : ESV Study Bible

### 6.1.2 Pelataran Kemah Suci

Dalam Kitab Keluaran pasal 27 mengenai pelataran Kemah Suci, pelataran harus terbuat dari kain dengan panjang 100 hasta (4500 cm) pada satu sisinya dengan tiang penyangga yang berjumlah 20. Pada sisi yang lain panjang kain 50 hasta (2250 cm) dengan 10 tiang penyangga. Selain itu di samping pintu gerbang panjang kain 15 hasta (675 cm) dengan 3 tiang penyangga. Pada pintu gerbang menggunakan kain warna ungu tua, ungu muda, dan kirmizi yang panjangnya 20 hasta dengan 4 tiang penyangga. Panjang pelataran harus 100 hasta (4500 cm) dan lebarnya 50 hasta (2250 cm).



Gambar 6.2 Pelataran Kemah Suci  
Sumber : ESV Study Bible

## 6.2 Penerapan Tema Desain

Tema Kemah Suci pada proyek Komplek Gereja Bethel Indonesia di Semarang akan di terapkan dalam pengolahan tapak dan pengolahan bentuk bangunan gereja. Pengolah tapak yang dimaksud yaitu pengolahan tapak yang menyatu dengan tema

Kemah Suci. Tema Kemah Suci diterapkan juga untuk pengolahan bentuk bangunan. Bentuk kemah diambil untuk bentuk fasad gereja. Untuk “suci” diterapkan dalam pemilihan warna yang akan digunakan. Pemilihan warna untuk Komplek Gereja Bethel Indonesia di Semarang yaitu menggunakan warna ungu dan merah yang diambil dari Alkitab untuk Kemah Suci, selain itu warna putih dan emas diambil dari warna logo GBI. Warna putih berarti kekudusan dan warna emas berarti kemuliaan. Pada kemah suci papan kayu digunakan sebagai penyangga kemah, dalam desain gereja penggunaan kayu digunakan dalam interior bangunan yaitu untuk dinding dan juga lantai. Selain itu dalam desain gereja menggunakan perbandingan panjang dan lebar dalam peraturan pembuatan kemah suci dalam Kitab Keluaran.

